

**TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEPRAMUKAAN DI SMP NEGERI 5 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ANDRI RAMAWANA
NIM. 1102782**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI**TINJAUAN PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEPRAMUKAAN DI SMP NEGERI 5 PADANG PANJANG**

Nama : Andri Ramawana

NIM : 1102782

Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 19 Mei 2015

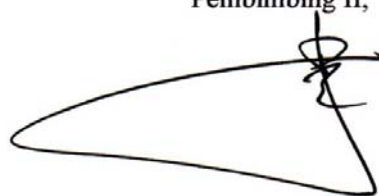
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Drs. Ediswal, M.Pd
NIP. 19520928 197703 1 003

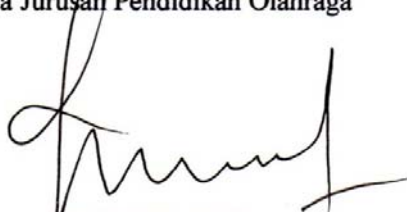
Pembimbing II,



Dra. Pitnawati, M.Pd
NIP. 19590513 198403 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN

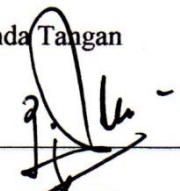
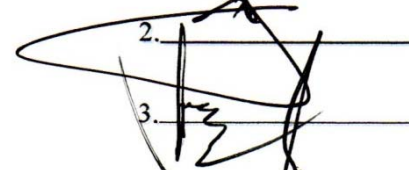
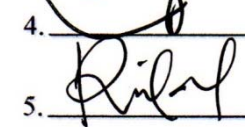
**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler
Kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang**

Nama : Andri Ramawana
NIM : 1102782
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 19 Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ediswal, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Pitnawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Nirwandi, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Zarwan, M.Kes	4. 
5. Anggota	: Rika Sepriani, M.Farm, Apt	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang Agustus 2015
Yang menyatakan



ANDRI RAMAWANA
NIM. 1102782

ABSTRAK

Andri Ramawana, 2015: Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMP Negeri 5 Padang Panjang

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah belum terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut dengan baik, hal ini dapat dilihat dari minimnya prestasi SMP Negeri 5 Padang Panjang dalam bidang kepramukaan serta penerapan nilai-nilai kepramukaan dalam diri peserta didik juga belum terlaksana dengan baik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan instrument angket tertutup serta menggunakan skala guttman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang yang berjumlah 39 peserta didik. teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *sensus* dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik distribusi frekuensi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang tingkat ketercapaian pada variabel kemampuan Pembina pramuka = 58.61%, dukungan kepala sekolah = 50.18%, dukungan orang tua = 60.44%, kelengkapan sarana dan prasarana = 56.04% dan motivasi peserta didik = 49.45%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***”Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang”***

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal perencanaan, pelaksanaan, sehingga pada saat ini penulis banyak mendapatkan bantuan baik secara moril maupun materil. Untuk itu pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa bagi orang tua dan keluarga atas do’a serta dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Ediswal, M.Pd selaku pembimbing I dan Dra. Pitnawati, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, dorongan, koreksi serta petunjuk dalam pembuatan skripsi ini.
3. Drs. Nirwandi, M.Pd, Drs. Zarwan, M.Kes dan Ibu Rika Sepriani, M.Farm, Apt selaku tim penguji skripsi.
4. Prof. Dr. Phil. H. Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
6. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.

7. Drs, Zarwan, M.Kes selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang
8. Kepada bapak dan ibu dosen serta karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
9. Bapak Lugimin, S.Pd dan guru-guru SMA Negeri 1 Limbur Lubuk Mengkuang yang selalu memberikan motivasi serta menjadi penyemangat bagi penulis.
10. Kepala Perizinan Pelayanan Terpadu Kota Padang Panjang yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Padang Panjang.
11. Kepala Sekolah, pembina pramuka, Guru-guru dan siswa SMP Negeri 5 Padang Panjang.
12. Rekan-rekan seperjuangan Bp 2011 Jurusan Pendidikan Olahraga serta teman-teman yang membantu semoga hubungan silaturahmi kita tidak pernah terputus oleh jarak dan waktu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sampai ketahap sempurna, untuk itu penulis menerima saran, kritikan dan masukan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, terutama buat penulis sendiri.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	10
1. Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	10
2. Kemampuan Pembina Pramuka	17
3. Dukungan Kepala Sekolah.....	21
4. Dukungan Orang Tua.....	23
5. Sarana dan Prasarana.....	26
6. Motivasi Peserta Didik.....	28
B. Kerangka Konseptual	31
C. Pertanyaan Penelitian	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	34
B. Tempat dan Waktu	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Instrumen Penelitian	37
F. Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	40
B. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	----

LAMPIRAN	71
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi	35
2. Sampel	36
3. Skor skala guttman.....	38
4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pembina Pramuka	41
5. Deskripsi Kemampuan Pembina Pramuka.....	42
6. Distribusi Frekuensi Dukungan Kepala Sekolah	43
7. Deskripsi Dukungan Kepala Sekolah	44
8. Distribusi Frekuensi Dukungan Orang tua.....	46
9. Deskripsi Dukungan Orang Tua	47
10. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	49
11. Deskripsi Tabel Sarana Dan Prasarana	50
12. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta Didik	51
13. Deskripsi Tabel Motivasi Peserta Didik	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	32
2. Grafik Distribusi Frekuensi Kemampuan Pembina	42
3. Grafik Distribusi Frekuensi Dukungan Kepala Sekolah.....	45
4. Grafik Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua.....	48
5. Grafik Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana	50
6. Grafik Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta Didik.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Angket Penelitian.....	71
2. Tabulasi.....	75
3. Validitas Angket	76
4. Pengolahan Data	77
5. Surat Izin Melaksanaka Penelitian dari Fakultas	80
6. Surat Izin Penelitian Dari KPPT Kota Padang Panjang	81
7. Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 5 Padang Panjang	82
8. Dokumentasi/ Foto Penelitian	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan diri peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik. Dalam struktur Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) terdapat tiga komponen pokok yaitu mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Dari ketiga komponen tersebut, kegiatan ekstrakurikuler termasuk ke dalam bentuk kegiatan pengembangan diri yang merupakan upaya pembentukan watak dan kepribadian peserta didik.

Dalam pelaksanaannya kegiatan pengembangan diri secara terprogram memiliki dua bentuk kegiatan yaitu layanan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler. Layanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengembangan diri dalam bentuk penyaluran minat dan bakat peserta didik yang terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok dan klasikal.

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler juga berfungsi sebagai penunjang kegiatan intrakurikuler di sekolah. Untuk itu sesuai dengan tujuan dan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler, maka sekolah perlu mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dengan dasar atau landasan yang tercantum dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menyatakan bahwa:

“Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan bakat dan minat peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan atau dibimbing oleh konselor, guru atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan layanan konseling berkenaan dengan masalah pribadi dan kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan pengembangan karir peserta didik”.

Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk dari kegiatan pengembangan diri, yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik serta berfungsi sebagai penunjang kegiatan intrakurikuler di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan hendaknya dapat diikuti oleh peserta didik sesuai minat dan bakatnya masing-masing. Untuk itu sesuai pengamatan peneliti di SMP Negeri 5 Padang Panjang yang merupakan satuan pendidikan juga menyelenggarakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan peserta didik, diantaranya kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, bola voli, bola basket, Kepramuka, Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA), Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), ekstrakurikuler dibidang seni, budaya dan agama dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik serta

mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya. Pada umumnya bentuk penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler oleh satuan pendidikan dibagi menjadi beberapa bentuk yaitu sebagai berikut:

1. Krida, misalnya: Kepramukaan, Latihan Kepemimpinan Siswa (LKS), Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA), dan lainnya;
2. Karya ilmiah, misalnya: Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lainnya;
3. Latihan olah-bakat latihan olah-minat, misalnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya;
4. Keagamaan, misalnya: pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca tulis alquran, retreat; atau
5. Bentuk kegiatan lainya.

Dari semua bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan tersebut semuanya bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik serta untuk menunjang kegiatan intrakurikuler di sekolah agar tercapai tujuan pendidikan nasional secara optimal. Kemudian dari beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan atau dilaksanakan di SMP Negeri 5 Padang Panjang maka pada penelitian ini peneliti akan fokus kepada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan karena sesuai dengan judul penelitian ini yaitu meninjau tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan SMP Negeri 5 Padang Panjang.

Kegiatan kepramukaan tergolong ke dalam bentuk kegiatan krida, dalam penyelenggaraan kegiatan kepramukaan oleh satuan pendidikan, kegiatan kepramukaan termasuk ke dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler. Penyelenggaraan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah dianggap sangat penting karena dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan banyak mengandung nilai-nilai positif serta melalui kegiatan tersebut akan menumbuhkan dalam diri peserta didik rasa memiliki, saling tolong menolong, cinta tanah air, dan cinta alam karena pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam pelaksanaannya lebih dominan melakukan praktek di lapangan sehingga peserta didik dapat merasakan secara langsung dan nyata terhadap nilai-nilai yang terdapat dalam kegiatan tersebut.

Idealnya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan kegiatan pengembangan diri yang terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok dan atau klasikal, dan dilaksanakan di luar jam mata pelajaran sehingga dapat membentuk karakter, watak serta akhlak peserta didik dengan menggunakan prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, dan sistem among serta berfungsi sebagai penunjang kegiatan intrakurikuler di sekolah.

Namun, berdasarkan observasi peneliti terhadap beberapa kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 5 Padang Panjang terlihat pada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang masih belum terlaksana dengan baik, yang seharusnya kegiatan ekstrakurikuler

kepramukaan tersebut dapat membentuk kepribadian peserta didik yang disiplin namun pada kenyataannya penerapan nilai tersebut masih belum terlihat pada diri peserta didik hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan kegiatan Iman dan Takwa (IMTAK) setiap hari jum'at, serta pada pelaksanaan kegiatan upacara bendera setiap hari senin. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut masih banyak terlihat peserta didik yang baris - berbarisnya masih salah dan susah diatur termasuk peserta didik yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut, yang seharusnya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dapat menanamkan nilai-nilai disiplin dalam diri peserta didik. Kemudian prestasi SMP Negeri 5 Padang Panjang dalam bidang kepramukaan masih sangat minim, karena dari tahun 2006 awal berdirinya, sekolah tersebut sudah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang sudah menjadi program sekolah. Namun baru pada tahun 2013 SMP Negeri 5 Padang Panjang mendapatkan prestasinya dibidang kepramukaan yaitu menjadi juara satu dan tiga umum tingkat penggalang dalam kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan oleh Kuwarcab Kota Padang Panjang. Dan pada tahun 2014 SMP Negeri 5 Padang Panjang tidak mendapatkan satupun prestasi dibidang kepramukaan.

Permasalahan di atas diduga dipengaruhi beberapa faktor yaitu diantaranya kemampuan Pembina dalam menyusun, mengolah, mengatur dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut, maka hal ini perlu diperhatikan karena lancar tidaknya kegiatan tersebut bergantung pada kemampuan Pembina, untuk itu hendaknya seorang pembina harus memiliki

kemampuan atau kompetensi yang cakap dan handal tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang dibinanya. Kemudian dukungan dari kepala sekolah dan majelis guru terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangatlah penting untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut, dengan adanya peran serta majelis guru untuk memberikan arahan, serta bimbingan terhadap peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut akan membawa kesuksesan terhadap peserta didik dan kelancaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka tersebut. Untuk itu hal ini perlu diperhatikan dan hendaknya kepala sekolah dan majelis guru menghindari sikap yang kurang peduli terhadap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang diselenggarakan di sekolah.

Kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan juga menjadi faktor pendukung dalam kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut dan hendaknya sarana prasarana memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kelancaran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan juga tidak terlepas dari dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar, untuk itu hendaknya pihak sekolah melakukan kerjasama dengan orang tua dan masyarakat sekitar dengan cara memberi pengertian, serta arahan terhadap maksud dan tujuan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut secara transparan. Selanjutnya motivasi peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut juga hal yang perlu diperhatikan, hendaknya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang diikuti oleh peserta didik didasari oleh motivasi yang

kuat terhadap kegiatan yang diikutinya. Kelancaran kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, karena pada umumnya kegiatan kepramukaan lebih banyak melakukan praktek di alam terbuka, hendaknya alam sekitar dapat dijadikan tempat yang sesuai untuk latihan kepramukaan bagi peserta didik. Dan selanjutnya adalah program latihan yang diberikan kepada peserta didik hendaknya lebih efektif dan efisien agar tercapai tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan tersebut. Maka pada kesempatan ini penulis tertarik untuk meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang dengan tujuan untuk mengetahui penyebab kurang terlaksananya kegiatan pramuka di SMP Negeri 5 Padang Panjang. Dengan judul penelitian yaitu : “Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diketahui berbagai macam masalah yang ditemukan selanjutnya masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan Pembina pramuka
2. Dukungan kepala sekolah
3. Dukungan majelis guru
4. Sarana dan prasarana
5. Motivasi peserta didik
6. Dukungan orang tua

7. Dukungan masyarakat sekitar
8. Program latihan
9. Faktor lingkungan

C. Pembatasan Masalah

Berhubung banyaknya masalah yang akan diteliti maka peneliti perlu membatasi masalah karena keterbatasan pengalaman, waktu dan dana yang peneliti miliki. Maka penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Kemampuan Pembina pramuka
2. Dukungan kepala sekolah
3. Dukungan orang tua
4. Sarana dan prasarana
5. Motivasi peserta didik

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah kemampuan pembina pramuka terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang.
2. Bagaimanakah dukungan kepala sekolah terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang.
3. Bagaimanakah dukungan orang tua terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang.
4. Bagaimanakah kelengkapan sarana dan prasarana pramuka terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang.

5. Bagaimanakah motivasi peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan pembina kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang.
2. Untuk mengetahui dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan SMP Negeri 5 Padang Panjang.
3. Untuk mengetahui dukungan d orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang.
4. Untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pramuka di SMP Negeri 5 Padang Panjang.
5. Untuk mengetahui motivasi peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 5 Padang Panjang.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti merupakan syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan.
2. Bagi pembina pramuka SMP Negeri 5 Padang Panjang sebagai pedoman dan masukan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
3. Bagi perpustakaan sebagai bahan bacaan dan referensi tambahan.
4. Dan bagi mahasiswa merupakan bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya.
5. Bagi orang tua peserta didik, memberi pengertian dan masukan terhadap kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 5 Padang Panjang, maka pada bab ini dapat dikemukakan kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan deskripsi hasil penelitian tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 5 Padang Panjang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada variabel kemampuan pembina pramuka jumlah responden yang menjawab "Ya" sebanyak 23 responden dengan persentase (58.61%) dan yang menjawab "Tidak" sebanyak 16 responden dengan persentase (41.39%) maka tingkat ketercapaiannya adalah (58.61%) dan diklasifikasikan pada (55% - 64%) maka variabel kemampuan pembina pramuka dikategorikan "Kurang".
2. Pada variabel dukungan kepala sekolah jumlah responden yang menjawab "Ya" sebanyak 20 responden dengan persentase (50.18%) dan jumlah responden yang menjawab "Tidak" sebanyak 19 responden dengan persentase (49,82%) maka tingkat ketercapaian variabel dukungan kepala sekolah adalah (50.18%) diklasifikasikan pada (0% - 54%) dengan kategori "Kurang Sekali".
3. Pada variabel dukungan orang tua jumlah responden yang menjawab "Ya" sebanyak 24 responden dengan persentase (60.44%) dan jumlah responden

yang menjawab "Tidak" sebanyak 15 responden dengan persentase (39,56%) maka tingkat ketercapaian dukungan orang tua adalah (60.44%) diklasifikasikan pada (55% - 64%) dengan kategori "Kurang Sekali".

4. Selanjutnya variabel sarana dan prasarana pramuka jumlah responden yang menjawab "Ya" sebanyak 22 responden dengan persentase (56.04%) dan jumlah responden yang menjawab "Tidak" sebanyak 17 responden dengan persentase (43,96 %) maka tingkat ketercapaian variabel sarana dan prasarana pramuka adalah (56.04%) diklasifikasikan pada (55% - 64%) dengan kategori "Kurang".
5. Dan pada variabel motivasi peserta didik jumlah responden yang menjawab "Ya" sebanyak 19 responden dengan persentase (49.45%) dan jumlah responden yang menjawab "Tidak" sebanyak 20 responden dengan persentase (50.55%) maka tingkat ketercapaian variabel motivasi peserta didik adalah (49.45%) diklasifikasikan pada (0% - 54%) dengan kategori "Kurang Sekali".

Maka secara keseluruhan pada variabel bebas penelitian ini pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 5 Padang Panjang belum terlaksana dengan baik untuk itu pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 5 Padang Panjang perlu ditingkatkan lagi, baik itu dari segi kemampuan pembina, dukungan kepala sekolah, dukungan orang tua, kelengkapan sarana dan prasarana pramuka, motivasi peserta didik dan semua pihak yang berhubungan dengan kegiatan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan dalam penelitian ini, maka disarankan kepada:

1. Pembina pramuka hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya dibidang kepramukaan. Baik itu, memperbanyak membaca buku tentang kepramukaan maupun melakukan peningkatan pendidikan kepramukaan melalui Kursus Mahir Dasar (KMD) dan Kursus Mahir Lanjutan (KML) agar dapat membimbing serta membina peserta didik sesuai dengan standar kompetensi pembina pramuka yang telah ditetapkan.
2. Kepala sekolah hendaknya dapat memberi dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 5 Padang Panjang baik itu dari segi materil maupun moril. Dari segi moril dapat dilihat pada pertanyaan nomor 8, hendaknya kepala sekolah bisa selalu hadir kesekolah untuk memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka. dan dari segi materil dapat dilihat pada pertanyaan nomor 12, 13 dan 14. Untuk kelancaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka maka kepala sekolah harus menyediakan dana yang cukup untuk kegiatan tersebut dan juga menyediakan sarana dan prasarana pramuka yang sesuai dengan standar yang telah di tetapkan.
3. Orang tua hendaknya dapat meningkatkan kembali dukungannya dalam bentuk perhatian dan partisipasinya terhadap peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 5 Padang Panjang. Dukukangan dalam bentuk perhatian dapat dilihat pada

pertanyaan nomor 17 yaitu pemberian hadiah terhadap peserta didik yang berprestasi dalam bidang kepramukaan masih sangat kurang untuk itu hendaknya orang tua dapat memberikan hadiah kepada anak yang berprestasi agar dapat meningkatkan motivasi anak tersebut. Dan dari segi partisipasi dapat dilihat pada pertanyaan nomor 19 hendaknya orang tua dapat menyediakan kebutuhan peserta didik untuk mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan lancar seperti peralatan dan perlengkapan pramuka.

4. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung bagi kelancaran kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat mengadakan atau menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta sesuai standar yang telah ditetapkan.
5. Motivasi peserta didik masih dikategorikan kurang sekali. Diharapkan kepada peserta didik untuk lebih meningkatkan motivasinya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 5 Padang Panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Hasil Musyawarah Nasional Luar Biasa 2012.
- Arif Satya P. 2014. *Buku Serba Tahu Pramuka Plus P3K Praktis dan Super Lengkap*. Jakarta: Idea World Kidz
- Budi Suhardiman. 2012. *Studi Pengembangan Kepala Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penjamin Mutu Pendidikan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Kepramukaan Bahan Ajar Implementasi Kurikulum 2013 untuk Kepala Sekolah*. Jakarta
- Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nanang Martono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2011. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nirwandi. 2012. *Buku Ajar Pramuka*. Padang: FIK UNP
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Kepramukaan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika